

**HUBUNGAN TIPE *PREMENSTRUAL SYNDROME* DAN UMUR REMAJA  
DENGAN KEJADIAN *PREMENSTRUAL SYNDROME* PADA SISWI  
DI SMA NEGERI 6 KOTA PADANG**



**Pembimbing :**

1. dr. Rauza Sukma Rita, Ph.D
2. Ulvi Mariati, S.Kp, M.Kes

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

**PROGRAM S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2020**

**ROCCY ASKA PORTA, No.BP.1610332010**

**HUBUNGAN TIPE *PREMENSTRUAL SYNDROME* DAN UMUR REMAJA  
DENGAN KEJADIAN *PREMENSTRUAL SYNDROME* PADA SISWI DI SMA  
NEGERI 6 KOTA PADANG**

xxi+80 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Remaja merupakan masa pubertas yang ditandai dengan datangnya menstruasi pada remaja putri saat berusia 10-19 tahun. Remaja akan mengeluhkan beberapa gejala sebelum dan saat menstruasi yang disebut dengan PMS. PMS terdiri dari tipe A, C, D, dan H. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tipe PMS dan umur remaja dengan kejadian PMS pada siwi di SMA Negeri 6 Kota Padang.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 83 orang siswi SMA Negeri 6 Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner PMS untuk mengetahui tipe dan derajat PMS yang telah divalidasi. Data dianalisis secara bivariat dengan uji *chi-square*.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel adalah *middle adolescence* (14-16 tahun) dengan tipe PMS paling banyak yang dikeluhkan adalah tipe PMS A dengan kategori tidak PMS hingga PMS ringan. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tipe PMS dengan kejadian PMS dengan nilai  $p=0,107$  dan hubungan umur remaja dengan kejadian PMS didapatkan nilai  $p=0,891$ .

**Kesimpulan**

Dapat disimpulkan, sebagian besar responden mengeluhkan PMS dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe PMS dan umur remaja dengan kejadian PMS ( $p>0,05$ ). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti aktivitas fisik, stres, status gizi, pola makan dan pola tidur, serta riwayat keluarga. Oleh karena itu, promosi kesehatan terkait PMS perlu ditingkatkan agar kejadian PMS pada siswi di SMA Negeri 6 Kota Padang dapat menurun.

**Kata Kunci : tipe PMS, derajat PMS, remaja, siswi SMA, menstruasi**